

Senin 3 Maret 2015, SMA Negeri 2 Denpasar kedatangan rombongan mahasiswa dari Negeri Jepang. Rombongan kali ini beranggotakan 8 mahasiswa dan beberapa dosen pembimbing. Setibanya di SMA Negeri 2 Denpasar, mereka disambut oleh Made Semadiyasa, S.Pd. M.Pd, selaku Humas SMA Negeri 2 Denpasar.

Kunjungan kali ini merupakan bentuk kerjasama antara SMA Negeri 2 Denpasar, Universitas Udayana, dan Twin College Envoy Program (TWINCLE). Pertemuan dilaksanakan di ruang PSB SMA Negeri 2 Denpasar. "Kunjungan kali ini mahasiswa Chiba University melakukan kunjungan balik dalam rangka pertukaran pelajar, dimana sebelumnya Mahasiswa Universitas Udayana sudah ke Jepang beberapa waktu lalu. SMA Negeri 2 Denpasar menjadi salah satu tujuan kunjungan kali ini." ujar Ryugo Oshima selaku perwakilan TWINCLE saat kami wawancara.

Acara diisi dengan presentasi oleh masing-masing perwakilan, yakni SMA Negeri 2 Denpasar, Universitas Udayana dan Twin College Envoy Program. Tepat pukul 12.00 dilaksanakan makan siang bersama. Acara dilanjutkan dengan mengelilingi SMA Negeri 2 Denpasar. Bapak Semadiyasa sebagai pemandu mengarahkan rombongan menuju ruang Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Perpustakaan dan beberapa ruangan lainnya.

Dalam kunjungan kali ini rombongan dari TWINCLE mengunjungi SMA Negeri 2 Denpasar, SMA Negeri 1 Denpasar, dan Universitas Udayana. "Kesan kami saat tiba di SMA Negeri 2 Denpasar, kami merasa nyaman, disini banyak tumbuhan hijau dan kami menyukai lingkungan yang hijau dengan udara yang bersih," ujar Nami Suzuki, salah satu mahasiswa Chiba University.

Kunjungan kali ini dilaksanakan selama tiga hari, yakni pada tanggal 3, 4 & 5 Maret 2015. Dimana pada tanggal 4 & 5 dilaksanakan praktik mengajar oleh mahasiswa Jepang di kelas-kelas yang telah ditunjuk sebagai perwakilan SMA Negeri 2 Denpasar. Praktik mengajar yang dilaksanakan membahas dua aspek, yakni mengenai Ekologi dan Teknologi.

Pada praktik mengajar, siswa SMA Negeri 2 Denpasar diajak melaksanakan eksperimen dan pengamatan secara langsung. Pada aspek ekologi, siswa mengamati ciri tumbuhan yang dapat digunakan sebagai bahan pangan melalui eksperimen etanol. Sedangkan pada aspek teknologi

siswa diajarkan tentang robotic hand dan teknologi untuk membantu penderita disabilitas. Siswa-siswi yang berpartisipasi sangat antusias ketika melakukan eksperimen. (Ayg)